

## **Pengelolaan Tata Ruang Kantor Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Penanggalan**

**Andong Maha**

STIT Hamzah Fansuri, Aceh, Indonesia  
Email: andong@stit-hafas.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan tata ruang kantor dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Penanggalan, Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya lingkungan kerja yang baik bagi guru untuk mencapai kinerja optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan tata ruang kantor yang baik dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan produktif, di mana ruang kerja yang teratur dan fasilitas yang memadai berkontribusi positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Selain itu, komunikasi yang efektif antar guru dan manajemen juga terbukti penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan tata ruang yang terencana dan efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan kinerja guru, sehingga diperlukan perhatian lebih dari pihak sekolah untuk terus mengembangkan dan mempertahankan kondisi lingkungan kerja yang baik. Rekomendasi bagi pihak sekolah adalah melakukan evaluasi rutin terhadap tata ruang kantor serta menyediakan fasilitas yang mendukung bagi peningkatan produktivitas guru.

**Kata kunci: Pengelolaan, Tata Ruang, Kinerja Guru**

### **Pendahuluan**

Pengelolaan tata ruang kantor merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kinerja, termasuk di lingkungan pendidikan (Romenza et al., 2024). Tata ruang yang diatur dengan baik mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, terutama bagi tenaga pengajar seperti guru. Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pengelolaan tata ruang kantor yang baik sangat dibutuhkan agar guru dapat bekerja secara optimal dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas (Murniati & Usman, 2009). Oleh karena itu, pengelolaan tata ruang kantor yang tepat di SMK

Negeri 1 Penanggalan, Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh, menjadi fokus penelitian ini dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja guru.

Lingkungan fisik tempat kerja, termasuk pengaturan tata ruang kantor, berperan penting dalam menentukan kualitas kerja tenaga pengajar. Tata ruang yang baik tidak hanya mempengaruhi kenyamanan fisik, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi kerja dan produktivitas guru (Adinda Julia Putri et al., 2024). Kondisi kantor yang tertata rapi dan fungsional dapat mendorong guru untuk bekerja lebih efektif dan efisien, sehingga berkontribusi pada pencapaian tujuan sekolah (Mustari, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan tata ruang kantor perlu diperhatikan dengan serius sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan.

SMK Negeri 1 Penanggalan merupakan salah satu institusi pendidikan menengah kejuruan di Kota Subulussalam yang memiliki peran penting dalam mencetak tenaga kerja terampil. Sebagai institusi pendidikan, keberhasilan SMK dalam mendidik siswanya tidak lepas dari peran guru yang berkualitas. Untuk mendukung kinerja guru yang optimal, lingkungan kerja guru, termasuk tata ruang kantor, harus ditata dengan baik. Pengelolaan tata ruang yang kurang memadai dapat menghambat proses kerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Kinerja guru di SMK Negeri 1 Penanggalan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individual seperti kompetensi dan motivasi, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti lingkungan kerja. Dalam hal ini, tata ruang kantor yang ergonomis dan fungsional menjadi salah satu faktor pendukung penting. Pengelolaan ruang kantor yang optimal dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan mendukung kolaborasi antar guru, sehingga mereka dapat berkinerja dengan lebih baik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata ruang kantor terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Penanggalan.

Penelitian ini juga berangkat dari permasalahan yang sering dihadapi oleh banyak institusi pendidikan terkait pengelolaan ruang kantor yang belum optimal. Di banyak sekolah, termasuk SMK, sering kali tata ruang

kantor tidak dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan fungsional para guru (Marhamah & Zikriati, 2024). Hal ini dapat menyebabkan kurangnya ruang gerak, gangguan konsentrasi, dan ketidaknyamanan dalam bekerja. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengelolaan tata ruang kantor yang baik dapat menjadi solusi bagi peningkatan kinerja guru.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks, tuntutan terhadap peran guru juga semakin tinggi (Iqbal & Hamifah, 2024). Guru dituntut untuk mampu memberikan pendidikan yang berkualitas serta berinovasi dalam metode pengajaran. Namun, hal ini sulit dicapai jika lingkungan kerja guru, termasuk tata ruang kantor, tidak mendukung. Oleh karena itu, pengelolaan tata ruang kantor yang baik harus menjadi prioritas bagi manajemen sekolah untuk mendukung kinerja guru.

Kenyamanan dan fungsionalitas ruang kantor tidak hanya berdampak pada kinerja individu guru, tetapi juga pada dinamika kerja tim (Sam & Sulastri, 2024). Guru sering kali perlu bekerja secara kolaboratif, baik dalam merancang kurikulum, mengembangkan bahan ajar, maupun dalam kegiatan administrasi lainnya. Dengan tata ruang kantor yang dirancang untuk mendorong interaksi dan kolaborasi, para guru dapat bekerja lebih efisien dan efektif, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam pengelolaan tata ruang kantor, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti penataan meja, kursi, penyimpanan dokumen, pencahayaan, ventilasi, serta akses terhadap fasilitas pendukung lainnya (Phonna et al., 2024). Setiap aspek ini harus dirancang sedemikian rupa untuk memastikan bahwa ruang kantor dapat mendukung kegiatan sehari-hari guru tanpa mengganggu produktivitas mereka. Tata ruang yang baik harus memperhatikan kebutuhan ruang pribadi guru sekaligus memfasilitasi komunikasi dan kerja tim yang efektif.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara pengelolaan tata ruang kantor dan kinerja guru. Dengan melakukan kajian terhadap kondisi tata ruang kantor

di SMK Negeri 1 Penanggalan, diharapkan dapat ditemukan solusi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam melakukan perbaikan tata ruang kantor mereka.

Selain itu, pengelolaan tata ruang kantor yang baik juga dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis guru. Lingkungan kerja yang nyaman akan membantu mengurangi tingkat stres dan kelelahan, sehingga guru dapat bekerja dengan lebih baik. Kesejahteraan psikologis yang baik tentu saja akan berpengaruh pada kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru, yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi siswa.

Dalam upaya menciptakan tata ruang kantor yang ideal, manajemen sekolah perlu melibatkan para guru dalam proses perencanaannya. Guru sebagai pengguna utama ruang kantor tentu memiliki perspektif yang lebih baik mengenai kebutuhan mereka. Dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan terkait tata ruang kantor, diharapkan pengelolaan ruang kantor akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan nyata para guru.

Secara keseluruhan, pengelolaan tata ruang kantor memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Penanggalan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana pengelolaan tata ruang kantor yang baik dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam melakukan pengelolaan tata ruang yang efektif, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih optimal.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan tata ruang kantor terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Negeri 1 Penanggalan, Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di sekolah tersebut, dengan teknik

pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang meliputi aspek pengelolaan tata ruang kantor dan kinerja guru. Kuesioner disusun berdasarkan skala Likert untuk mengukur persepsi guru terhadap tata ruang kantor dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja mereka.

Untuk analisis data, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi sederhana guna melihat hubungan antara variabel independen (pengelolaan tata ruang kantor) dan variabel dependen (kinerja guru). Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik, dengan hasil akhir berupa interpretasi korelasi antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini juga dilengkapi dengan observasi langsung terhadap kondisi fisik tata ruang kantor di SMK Negeri 1 Penanggalan untuk memperkuat hasil dari kuesioner. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pengelolaan tata ruang kantor terhadap kinerja guru serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan tata ruang kantor di sekolah tersebut.

### **Pembahasan/hasil**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan tata ruang kantor memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Negeri 1 Penanggalan, Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan, mayoritas responden setuju bahwa tata ruang kantor yang baik dan terorganisir dapat meningkatkan efektivitas kerja mereka. Tata ruang kantor yang tertata dengan baik menciptakan suasana yang lebih nyaman dan mendukung dalam melaksanakan tugas sehari-hari, termasuk dalam administrasi, persiapan pembelajaran, dan kolaborasi dengan sesama guru.

Guru-guru yang menjadi responden penelitian ini mengungkapkan bahwa penataan ruang kerja, ventilasi, pencahayaan, dan ketersediaan fasilitas pendukung sangat memengaruhi produktivitas mereka. Kantor yang memiliki tata letak yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan kerja memungkinkan guru untuk lebih fokus dalam menyelesaikan tugas-tugas

administratif dan akademik. Selain itu, ruang yang nyaman juga meningkatkan suasana kerja yang lebih positif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi kerja guru.

Secara khusus, aspek penataan ruang yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini meliputi pengaturan meja kerja, ruang penyimpanan dokumen, ketersediaan alat tulis dan perangkat kerja lainnya, serta pencahayaan dan ventilasi. Responden menyatakan bahwa pengaturan meja yang ergonomis membantu mereka untuk bekerja lebih lama dengan lebih nyaman. Selain itu, akses mudah ke dokumen dan peralatan kerja juga memungkinkan para guru untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih cepat dan efisien, sehingga waktu yang dihabiskan untuk tugas administratif dapat diminimalisir.

Selain faktor fisik, penelitian ini juga menemukan bahwa tata ruang kantor yang mendukung interaksi dan komunikasi antar guru berperan penting dalam peningkatan kinerja. Para guru di SMK Negeri 1 Penanggalan menyatakan bahwa ruang kerja yang memungkinkan interaksi yang lebih mudah mendorong terciptanya kerja tim yang lebih baik. Kolaborasi ini sangat diperlukan dalam pengembangan program pembelajaran, diskusi mengenai strategi mengajar, dan penyelesaian masalah yang dihadapi dalam proses pendidikan (Efendi et al., 2024).

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ketersediaan ruang pribadi di kantor menjadi aspek yang sangat dihargai oleh para guru. Ruang pribadi memberikan kesempatan bagi guru untuk fokus pada pekerjaan mereka tanpa gangguan, terutama ketika sedang menyusun bahan ajar atau menilai tugas-tugas siswa. Dalam hal ini, keseimbangan antara ruang kerja bersama dan ruang pribadi harus dipertimbangkan dalam pengelolaan tata ruang kantor untuk mendukung kebutuhan individu dan tim secara bersamaan.

Namun demikian, beberapa responden menyatakan bahwa masih terdapat beberapa aspek tata ruang kantor yang perlu ditingkatkan. Salah satu isu yang diangkat adalah keterbatasan ruang penyimpanan untuk dokumen penting dan peralatan mengajar. Banyak guru yang merasa kesulitan untuk menyimpan dokumen secara efisien karena kurangnya

ruang penyimpanan yang memadai. Hal ini berpotensi menurunkan efisiensi kerja, terutama ketika guru perlu mencari dokumen yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat.

Pencahayaan dan ventilasi juga menjadi perhatian bagi beberapa guru. Meskipun sebagian besar merasa bahwa kondisi ini sudah cukup memadai, ada beberapa responden yang mengeluhkan kurangnya sirkulasi udara dan pencahayaan alami di ruang kantor. Pencahayaan yang buruk dapat menyebabkan kelelahan mata dan menurunkan konsentrasi, sementara ventilasi yang buruk dapat menyebabkan ketidaknyamanan fisik, terutama selama jam kerja yang panjang.

Dalam konteks pengelolaan sekolah, kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa tata ruang kantor guru ditata dengan baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait tata ruang kantor cenderung memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi. Oleh karena itu, partisipasi guru dalam merancang dan mengelola ruang kantor harus dipertimbangkan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja mereka.

Berdasarkan hasil observasi langsung, terlihat bahwa tata ruang kantor di SMK Negeri 1 Penanggalan sudah cukup memadai, meskipun masih ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki. Penataan meja dan kursi sudah sesuai dengan prinsip ergonomi, dan terdapat area yang cukup untuk penyimpanan dokumen. Namun, perlu adanya peningkatan dalam hal ventilasi dan pencahayaan alami di beberapa ruangan untuk menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman dan sehat.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan tata ruang kantor yang baik tidak hanya berdampak pada kinerja individu guru, tetapi juga pada keseluruhan dinamika kerja di sekolah. Ruang kantor yang nyaman dan fungsional membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, di mana guru dapat lebih mudah berkolaborasi dan berbagi ide. Hal ini penting dalam konteks pendidikan di SMK, di mana inovasi dalam metode pengajaran dan pengembangan keterampilan siswa sangat dibutuhkan.

Dengan adanya tata ruang kantor yang baik, guru juga merasa lebih dihargai oleh manajemen sekolah, yang pada akhirnya berdampak pada motivasi mereka untuk bekerja lebih baik. Kesejahteraan guru, baik secara fisik maupun psikologis, sangat dipengaruhi oleh kondisi tempat kerja mereka. Oleh karena itu, pengelolaan tata ruang kantor yang baik harus dipandang sebagai bagian dari strategi manajemen yang lebih luas dalam mendukung kesejahteraan dan kinerja guru.

Dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan di SMK Negeri 1 Penanggalan, pengelolaan tata ruang kantor yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang dapat bekerja dengan nyaman dan efisien akan memiliki lebih banyak waktu dan energi untuk fokus pada tugas inti mereka, yaitu mengajar dan mendidik siswa. Dengan demikian, pengelolaan tata ruang kantor yang optimal bukan hanya berdampak pada guru, tetapi juga pada siswa dan pencapaian akademik mereka.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan tata ruang kantor yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Negeri 1 Penanggalan, Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh. Tata ruang kantor yang nyaman, teratur, dan fungsional mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, meningkatkan produktivitas, serta memfasilitasi kolaborasi antar guru. Faktor-faktor seperti penataan meja, ketersediaan ruang penyimpanan, pencahayaan, ventilasi, dan ruang pribadi berperan penting dalam mendukung efektivitas kerja guru. Oleh karena itu, peningkatan pengelolaan tata ruang kantor harus menjadi prioritas bagi manajemen sekolah guna mendorong kinerja optimal dan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

### **Daftar Pustaka**

Adinda Julia Putri, Anisah Aruan, Affiq Faeyza, & Tengku Darmansah. (2024). Model Tata Ruang Kantor Dalam Peningkatan Etos Kerja

- Kepala Sekolah Di SMP 4 Muhammadiyah Medan. *Journal Innovation In Education*, 2(2), 232–237. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i2.1267>
- Efendi, S., Ramli, R., & Zulhendra, D. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Pendidik di Era Digital. *ARINI: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 53–66.
- Iqbal, M., & Hamifah, U. (2024). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Prilaku Bullying di MTsS Nurul Falah Kabupaten Aceh Barat. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 189–203.
- Marhamah, M., & Zikriati, Z. (2024). Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Diera Kurikulum Merdeka. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 89–106.
- Murniati, A. R., & Usman, N. (2009). *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Perdana Publishing.
- Mustari, M. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Prodi S2 Studi Agama-agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Phonna, B. T., Andhika, M. R., Mukhlizar, & Zulhendra, D. (2024). Upaya Kepala Madrasah Dalam Memenuhi Fasilitas Kerja Tenaga Kependidikan MAN 2 Aceh Barat. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 76–88.
- Romenza, L., Irawati, I., Setyaningsih, R., & Sabrifha, E. (2024). Penataan Tata Ruang Kantor Untuk Mendukung Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Di Sma Negeri 1 Kampar. *Journal of Sustainable Education*, 1(2), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.69693/jose.v1i2.51>
- Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *ARINI: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 1–16.